

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan sejak dini untuk keberlangsungan hidup anak dan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta mampu bersaing dengan bangsa lain. Sejak janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun dikenal sebagai periode kritis sekaligus periode emas, karena pada periode tersebut terjadi pertumbuhan pesat yang sangat menentukan kualitas hidup selanjutnya sampai anak menjadi dewasa. Dampak yang terjadi akibat gangguan pertumbuhan pada periode ini, tidak dapat diperbaiki lagi (*irreversible*), sehingga pemberian makan yang optimal untuk pemenuhan gizi anak pada periode tersebut sangat penting.

Berbagai penelitian menyebutkan, insiden kurang gizi meningkat tajam pada periode 6 bulan sampai dengan 18 bulan di berbagai Negara (WHO, 2010). Hal ini disebabkan baik karena ketidaktahuan dan/atau ketidakmampuan menyiapkan MP ASI yang dapat mencukupi kebutuhan gizi, secara tepat dan higienis. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan masih tingginya permasalahan gizi pada balita di Indonesia, antara lain sebanyak 30,8% balita mengalami *Stunting*, sedangkan balita kurus dan sangat kurus sebanyak 10,2%.

Berdasarkan hasil PSG di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II pada tahun 2020 masih terdapat balita *stunting* sebanyak 21,87% masih

kurang jika dibandingkan dengan target Kabupaten (<20%), balita *underweight* sebanyak 8,59% dan balita *wasting* sebanyak 2,81%. Begitu juga dengan status gizi baduta sebanyak 1,55% mengalami *wasting*, baduta *underweight* sebanyak 5,81% dan baduta *stunting* sebanyak 19,37%. Dari ketiga Kalurahan di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II, Kalurahan Girikarto termasuk Kalurahan dengan persentase balita *stunting* tertinggi yaitu sebesar 24,56%, *wasting* sebesar 3,51% dan *underweight* 8,77%.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan diketahui sebanyak 94,2% orangtua atau pengasuh sudah pernah mendapatkan informasi mengenai pemberian makan bayi dan anak. Meskipun demikian perilaku dalam pemberian makan pada bayi dan anak masih banyak yang kurang sesuai antara lain dalam hal jumlah atau porsi makan sebanyak 95% kurang sesuai untuk usia anak, frekuensi pemberian MP ASI sebanyak 89% kurang sesuai, 74% tekstur atau bentuk makanan tidak sesuai dan 66,5% tidak tepat dalam hal variasi bahan makanan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan gizi tersebut, salah satunya adalah dengan pemberian informasi mengenai pemberian makan pada bayi dan anak yang dilakukan melalui pelatihan kader dan penyuluhan di masyarakat oleh petugas kesehatan maupun oleh kader yang sudah dilatih PMBA. Selama ini penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan baru terbatas pada penggunaan media berupa leaflet dan powerpoint yang dirasa kurang efektif karena tidak memberikan daya ungkit pada perubahan pengetahuan di masyarakat.

Menurut (Rusman, 2012) dengan memberikan penyuluhan melalui video dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan. Hal ini sejalan dengan era digitalisasi yang semakin berkembang apalagi di masa pandemi covid-19 yang membatasi pertemuan tatap muka dan lebih banyak menggunakan media komunikasi digital dan kemudahan orang dalam mengakses video dengan gadget.

Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk melakukan penelitian berupa pemanfaatan video terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan orangtua/ pengasuh dalam pemberian Makanan Pendamping ASI di Kalurahan Girikarto Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pemanfaatan video terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan orang tua atau pengasuh dalam pemberian MP-ASI?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan video terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan orangtua atau pengasuh dalam pemberian MP-ASI

## 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengaruh pemberian video terhadap peningkatan pengetahuan orangtua atau pengasuh tentang MP-ASI
- b. Diketuainya pengaruh pemberian video terhadap ketrampilan orangtua atau pengasuh dalam mempersiapkan MP- ASI
- c. Diketuainya pengaruh pemberian leaflet terhadap peningkatan pengetahuan orangtua atau pengasuh tentang MP-ASI
- d. Diketuainya pengaruh pemberian leaflet terhadap peningkatan keterampilan orangtua atau pengasuh dalam mempersiapkan MP-ASI
- e. Diketuainya efektivitas antara media video dan *leaflet* dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan orangtua atau pengasuh dalam pemberian MP-ASI

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan serta penerapan ilmu pengetahuan dilingkungan masyarakat terutama tentang MP-ASI.

### 2. Bagi Ibu Orngtua atau pengasuh

Mendapatkan informasi mengenai MP-ASI sehingga orangtua atau pengasuh dapat memberikan asupan makan yang tepat bagi anak.

### 3. Bagi Puskesmas Panggang II

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta menambah media untuk pelaksanaan program gizi mengenai

pengetahuan gizi khususnya materi tentang MP-ASI sehingga dapat meningkatkan status gizi balita.

#### **E. Lingkup/Batasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah gizi masyarakat, khususnya mengenai media dalam hal komunikasi, informasi, dan edukasi gizi

#### **F. Keaslian Penelitian**

1. Penerapan edukasi dengan media audio visual dan modul terhadap

peningkatan pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP-ASI

Prodi DIII Kebidanan/STIKES Muhammadiyah Gombong tahun 2019

Peneliti: Asny Fathul Jannah , Juni Sofiana

Perbedaan dengan penelitian saya adalah pada bagian metode, pada

penelitian ini menggunakan *deskriptif analitik* jenis studi kasus dengan 5

partisipan sedangkan pada penelitian saya *quasi eksperiment with control*

*group design*, dengan 30 responden untuk masing-masing kelompok

control dan perlakuan .

2. Pengaruh edukasi nutrisi dengan audio visual terhadap perilaku pemberian

MP-ASI oleh ibu dan pertumbuhan anak usia 6-24 bulan : *Systematic*

*Literatur Review*

Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2021

Peneliti: Kurniawati, Tesha Hestyana Sari

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian saya adalah di bagian metode

penelitian berupa Kajian literatur melalui *Google Scholar, Science*

*Direct, PMC dan Cocherance Library journal* dalam 5 tahun terakhir

(2015-2020) dan didapat 6 artikel yang relevan. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan metode *quasi eksperiment with control group design* dengan 30 sampel di masing-masing kelompok control dan perlakuan.

3. Efektifitas penggunaan media leaflet, buku saku, video untuk meningkatkan pengetahuan pemberian Makanan Pendamping ASI di Desa Kenep Kecamatan Sukoharjo

Peneliti: Winda Ismawati dan Farinta Isna Nur Fauziyyah, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2018

Persamaan dengan penelitian ini adalah Jenis penelitiannya yaitu *quasy experimental*, sedangkan perbedaannya pada jumlah responden pada penelitian ini Responden dipilih secara random sampling sebanyak 117 responden dibagi menjadi 3 kelompok yaitu yang mendapat pendidikan gizi dengan media; leaflet, video, buku saku. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan 30 responden untuk masing-masing kelompok control dan perlakuan. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *paired t-test* dan *Kruskal wallis*. Sedangkan pada penelitian saya uji *Paired Sample T Test* jika data berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon Sign Test* jika data berdistribusi tidak normal

#### **G. Produk yg dihasilkan**

1. Video edukasi “MP-ASI” bagi orang tua /pengasuh baduta
2. Leaflet MP ASI
3. Naskah publikasi yang diunggah dilaman perguruan tinggi